

BAB III

METODE STUDI KASUS

3.1 Desain/Rancangan Studi Kasus

Metode yang digunakan dalam studi kasus ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus (*case study research*). Menggambarkan secara mendalam tentang pemenuhan nutrisi dan keteraturan minum tablet tambah darah pada Asuhan Kebidanan Kehamilan dengan Masalah Anemia.

3.2 Subjek Penelitian

Penegakkan diagnosis anemia dilakukan dengan pemeriksaan laboratorium kadar hemoglobin/Hb dalam darah dengan menggunakan metode *Cyanmethemoglobin* (WHO, 2001). Hal ini sesuai dengan Permenkes Nomor 37 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Laboratorium Pusat Kesehatan Masyarakat. Ibu hamil dengan anemia ringan senilai 10.0-10.9 g/dL. Subjek penelitian pada studi kasus yang memenuhi kriteria sebagai berikut

- a) Ibu hamil dengan anemia ringan trimester 2 yang bertempat tinggal di sekitar TPMB Sumidjah
- b) Ibu hamil dengan Hb 10.0 – 10.9 gr/dL
- c) Ibu hamil dengan anemia ringan yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani informed consent

d) Ibu hamil yang bersedia melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb)

1) Kriteria Esklusi

- a) Klien dengan gangguan pendengaran
- b) Klien dengan emosi yang tidak stabil
- c) Klien dengan anemia ringan tetapi menderita malaria

3.3 Lokasi & Waktu Penelitian

Lokasi dilakukannya studi kasus adalah di Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) Sumidjah, S.Keb., Bdn. Dan di rumah Ny. “Y”. Adapun waktu pelaksanaan studi kasus adalah dilaksanakan pada bulan Mei-Juli 2025.

3.4 Fokus Penelitian Studi Kasus

Fokus Studi kasus ini adalah Asuhan Kebidanan pada Ibu hamil dengan Anemia.

Tabel 1.1 Fokus Penelitian Studi kasus

No .	Fokus Studi	Definisi	Parameter	Instrumen	Pengolahan Data
1	Menerapkan asuhan kebidanan kehamilan pada ibu dengan masalah Anemia	Asuhan kebidanan yang dilakukan pada ibu hamil usia Trimester II dengan Hb 10.0-10.9 gr/dL	a. Pengkajian Data: Dikumpulkan dari berbagai sumber melalui observasi, wawancara atau anamnesis serta pemeriksaan fisik dan	a. Format asuhan kebidanan kehamilan b. Standar Operasional Prosedur (SOP) c. Lembar wawancara d. Buku KIA ibu	Data diolah dilakukan dengan teknik analisis kualitatif (metode penelitian yang fokus pada pengumpulan dan interpretasi data non-

			<p>pemeriksaan penunjang (bila perlu).</p> <p>b. Interpretasi Data Dasar: Menetapkan diagnosis atau masalah yang harus dilengkapi dengan data penunjang diagnosa.</p> <p>c. Identifikasi Diagnosa atau Masalah Potensial: Mengidentifikasi masalah atau diagnosa potensial yang mungkin dapat terjadi berdasarkan masalah atau diagnosa yang telah diidentifikasi.</p> <p>d. Identifikasi Kebutuhan Segera: Dilakukan</p>	e. Leaflet	<p>numerik, seperti kata-kata, teks, dan gambar) dari hasil wawancara dan pengamatan perkembangan yang telah dilakukan selama penelitian</p>
--	--	--	---	------------	--

			<p>dengan melakukan konsultasi, kolaborasi serta melakukan rujukan.</p> <p>e. Perencanaan: Asuhan yang dikembangkan secara menyeluruh harus rasional dan valid berdasarkan pengetahuan dan teori yang <i>up to date</i>.</p> <p>f. Implementasi: Tahap pelaksanaan dari seluruh rencana dan ditetapkan yang dapat dilakukan oleh bidan</p>		
--	--	--	--	--	--

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah Instrumen yang digunakan adalah lembar wawancara, SOP penanganan anemia, form hasil pemeriksaan laboratorium, ceklis kepatuhan minum tablet tambah darah dan leaflet.

3.5.2 Metode Pengumpulan Data

a. Data Primer

Pada studi kasus ini, data primer diperoleh dengan cara melakukan observasi, pemeriksaan fisik dan wawancara yang dapat dijabarkan sebagai berikut.

1) Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung untuk mengetahui kondisi ibu secara menyeluruh.

2) Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik pada studi kasus ini adalah dengan mengumpulkan data objektif yang dilakukan dari ujung kepala sampai ujung kaki (*head to toe*).

3) Wawancara

Wawancara dilakukan pada dengan pedoman wawancara berupa format asuhan kebidanan untuk mendapatkan data subjektif.

4) Pemeriksaan Penunjang

Melakukan pemeriksaan laboratorium, seperti pemeriksaan hemoglobin (Hb), untuk mengukur kadar hemoglobin dan sel darah merah.

5) Analisis Dokumentasi

Mempelajari data rekam medis ibu hamil, seperti catatan kehamilan, hasil pemeriksaan, dan riwayat pengobatan, untuk mendapatkan informasi tambahan tentang kondisi anemia.

b. Data Sekunder

- 1) Studi Dokumentasi

Pengumpulan data pada studi kasus ini dilakukan menggunakan catatan informasi yang berada di buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

- 2) Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan diambil dari buku-buku dan jurnal-jurnal tentang asuhan kebidanan dengan masalah anemia. Pada bagian ini dijelaskan tentang jenis instrumen yang digunakan dan langkah-langkah pengumpulan data studi kasus.

3.5.3 Langkah-langkah Pengumpulan Data

- a. Rencana Kegiatan

- 1) Mengajukan surat izin penelitian ke Jurusan Kebidanan untuk mendapatkan surat pengantar.
- 2) Setelah mendapatkan surat dari jurusan, kemudian menyerahkan kepada tempat penelitian (TPMB) yang dituju
- 3) Mendapatkan surat persetujuan dari TPMB untuk melakukan kegiatan penelitian
- 4) Koordinasi dengan bidan mengenai studi kasus yang akan diambil

- b. Pelaksanaan Kegiatan

- 1) Mencari responden sesuai kriteria subjek inklusi
- 2) Melakukan pendekatan dengan responden dan menciptakan suasana yang akrab dengan responden
- 3) Memberikan pengertian mengenai tujuan dilakukan asuhan ibu hamil dengan anemia, jika responden setuju berikan informed consent dan

melakukan kontrak waktu

- 4) Melakukan pengkajian awal untuk mengenali tanda-tanda anemia pada ibu hamil dengan melakukan anamnesa, pemeriksaan darah, pemeriksaan fisik, riwayat penyakit dan pemeriksaan penunjang lainnya
- 5) Melakukan observasi keadaan ibu dan janin selama 2 minggu.
- 6) Memberikan KIE sesuai dengan keluhan yang dialami ibu hamil
- 7) Melakukan pemeriksaan Hemoglobin
- 8) Pengambilan data

3.6 Penyajian data

Penyajian data disesuaikan dengan hasil penelitian deskriptif studi kasus, yaitu:

- a) Teksual/narasi dan dapat disertai dengan cuplikan kalimat/ungkapan verbal dari subyek penelitian yang merupakan data pendukungnya
- b) Gambar-gambar/foto konjungtiva, kuku jari tangan, ceklist terturnya minum tablet tambah darah setiap pengamatan atau observasi dari sebelum dan sesudah diberikan asuhan.
- c) Grafik perubahan kenaikan Hb sebelum dan sesudah diberikan asuhan.

3.7 Etika Penelitian

Peneliti harus mematuhi etika dalam melaksanakan suatu penelitian yang meliputi:

- 1) *informed consent* (persetujuan responden setelah diberikan penjelasan) diberikan sebelum asuhan dilaksanakan agar subyek mengetahui maksud

dan tujuan dari asuhan yang diberikan. Apabila subyek menyetujui hal tersebut, maka subjek perlu untuk menanda tangani lembar persetujuan tersebut.

- 2) *Anonimity* (tanpa nama) dan *confidentiality* (kerahasiaan) penulis tidak menyantumkan nama atau identitas asli dari responden pada Laporan Tugas Akhir ini dan hanya memberikan kode atau inisial saja.
- 3) Menghormati hak dan keputusan pasien.
- 4) Menjaga hubungan profesional dan menghindari diskriminasi pada responden.

